

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya dunia kewirausahaan meningkat seiring dengan tingkat pembangunan suatu negara, tingkat pendidikan penduduknya, dan tingkat penganggurannya. Diterapkannya inovasi serta kreativitas guna pemecahan permasalahan serta mendayagunakan peluang yang orang lain hadapi setiap waktu merupakan pengertian dari kewirausahaan (Zimmerer, 2005). Kewirausahaan diharapkan mampu mengurangi pengangguran namun pada kenyataannya pengangguran terus bertambah. Merujuk pada pendataan dari BPS (Badan Pusat Statistik) di bulan Agustus 2023 mengabarkan kalau pengangguran terbuka di Bali sekitar 4,80%. Menurut BPS pengangguran terbuka tahun 2022 di Buleleng sekitar 5,19% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sekitar 0,19%. Menurut BPS jumlah pengangguran terbuka tahun 2022 tamatan akademi/diploma sekitar 4,59% dan universitas sekitar 4,80% keduanya mengalami penurunan namun tetap saja angka ini masih terlalu banyak.

Masalah ini karena minat dan motivasi untuk menjadi pengusaha rendah dikarenakan takut terhadap resiko yang dihadapi. Minat merupakan sebuah perasaan menyukai atau perasaan tertarik pada sesuatu hal ataupun kegiatan tanpa ada suruhan dari orang lain (Slameto, 2010:180). Masih banyak faktor yang

menjadi pertimbangan mahasiswa hingga menjadi penyebab mahasiswa tak suka dengan kegiatan wirausaha, mayoritas mahasiswa lebih memilih jalan yang aman dari pada tantangan berwirausaha, selain itu pemikiran menjadi karyawan lebih baik dari pada berwirausaha. Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) merupakan salah satu universitas yang menyalurkan kegiatan Program Mahasiswa Kewirausahaan (PMW) yang diselenggarakan oleh Pendidikan Tinggi (DIKTI). Kegiatan yang diselenggarakan ini masih terdapat siswa yang tidak mengikuti program tersebut menurut data Surat Keterangan (SK) yang dikeluarkan Undiksha tahun 2021 hanya ada 45 judul yang mendapatkan pembimbing dan disetujui universitas dan untuk tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 38 judul yang mendapatkan pembimbing dan disetujui universitas. Hal ini terjadi karena kurangnya kompetensi, sikap dan kreativitas siswa bahwa kurangnya respon mahasiswa terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Undiksha dan DIKTI dapat dilihat dari SK dikeluarkan Undiksha tahun 2022 jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) Undiksha yang mengikuti PMW sekitar 67 mahasiswa sedangkan keseluruhan jumlah mahasiswa FE sekitar 5.669 jiwa. Berdasarkan SK yang mengikuti PMW pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi (PE) angkatan 2019 di tahun 2021 hanya 2 orang peserta yang mengikuti dari 77 orang mahasiswa dan sedangkan di tahun 2022 mahasiswa yang mengikuti PMW tidak ada dari 77 orang mahasiswa berdasarkan data tersebut ditemukan penurunan jumlah peserta yang mengikuti PMW dari mahasiswa prodi PE sejak tahun 2022.

Riset mengenai keberpengaruh mata kuliah kewirausahaan pada minat mahasiswa untuk berwirausaha pernah dibuat sebelum ini oleh (Sari & Habsari, 2017) hasilnya ilmu yang tersampaikan secara langsung akan mempengaruhi minat

wirausaha serta cara menyampaikan materinya tak memiliki keberpengaruh secara langsung pada minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut (Sari & Habsari, 2017) ada keberpengaruh signifikan ke arah positif dari pengajaran kewirausahaan pada minat mahasiswa berwirausaha serta lingkungan universitas tak memoderasi pengaruh mata kuliah kewirausahaan pada minat melakukan wirausaha oleh sebab itu peneliti hendak melakukan percobaan akan mata kuliah kewirausahaan memiliki pengaruh pada minat melakukan wirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Undiksha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam (Nurhaida, 2021) secara serempak pelajaran kewirausahaan, motivasi dalam melakukan wirausaha, serta lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan pada minat berwirausaha, sementara pelajaran kewirausahaan amat memiliki pengaruh pada minat mahasiswa berwirausaha secara parsial, sehingga penting dilakukan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pendidikan kewirausahaan itu sendiri memberikan dorongan untuk berwirausaha.

Berwirausaha di zaman modern ini sangatlah mudah sebab semua orang sudah saling terhubung dengan adanya media sosial ini sangat mempermudah manusia untuk melakukan apa yang diinginkan. Seperti hasil beberapa penelitian terdahulu yang mengatakan kalau pengajaran wirausaha serta pemakaian sosial media mempunyai keberpengaruh signifikan ke arah positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha (Tangkeallo & Tangdialla, 2021). Lewat riset yang dijalankan oleh (Yadewani & Wijaya, 2017b) kalau secara bersamaan terdapat keberpengaruh antar *e-commerce* terhadap minat berwirausaha hingga pelajar menjadi tertantang supaya mampu merampungkan segala tugas yang ada hubungannya dengan *e-commerce* kemudian akan menguasai mata kuliah

kewirausahaan serta nanti akan bisa mengamalkan keilmuan yang telah didapat semasa kuliah, untuk itu pentingnya dilakukan riset berikut guna mengujicoba serta melihat penemuan pembuktian empiris seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa.

Keterlibatan instansi kampus ketika melaksanakan pembelajaran kewirausahaan, bisa lewat perkuliahan, kegiatan kewirausahaan ataupun seminar, merupakan salah satu unsur yang mendorong tumbuhnya kewirausahaan suatu bangsa (Zimmerer, 2002:12). Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha, sudah menyediakan pembelajaran kewirausahaan dan menjadikannya pelajaran wajib dalam mata kuliah. Ini merupakan investasi untuk masa depan demi menyiapkan semua mahasiswanya saat masuk ke dunia bisnis lewat pengetahuan tentang kewirausahaan perihal itu tercantum pada UU No 12 Tahun 2012.

Menurut (Catharina, 2020) minat berwirausaha juga didorong oleh *e-commerce* karena *e-commerce* menawarkan segudang kemudahan untuk customer guna meraih barang yang ingin mereka dapat serta menggunakan seluruh fasilitas yang tersedia, ini dapat membantu pedagang memasarkan produk mereka secara online. Selain itu, siapa pun dapat memilih dari berbagai macam barang, kemudahan untuk berbagai transaksi, atau toko yang menawarkan barang untuk konsumen. Calon klien bisa mendapatkan keuntungan dari *e-commerce* kapan saja. *E-commerce* juga menawarkan pendekatan baru untuk menjalankan bisnis, yang memungkinkan siapa saja untuk menggunakannya sebagai alat untuk meluncurkan dan mengembangkan perusahaan lebih cepat dan lebih sederhana daripada sebelumnya. *E-commerce* mencakup lebih dari sekedar pembelian dan penjualan barang secara online. Berdasarkan pemaparan diatas hal ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan (Yadewani & Wijaya, 2017a) dengan judul penelitian pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha dengan hasil penelitian bahwa ada pengaruh *e-commerce* terhadap minat berwirausaha.

Masalah yang menjadi bahasan dalam riset berikut ialah kerendahan minat berwirausaha bagi mayoritas mahasiswa PE dikarenakan takut mengalami kerugian dan juga kesulitan dana sehingga mahasiswa memilih pekerjaan seperti pegawai negeri atau swasta yang lebih menjanjikan padahal kewirausahaan bisa menjadi mata pencaharian yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena bisa mempekerjakan karyawan dengan begitu pengangguran bisa berkurang. Oleh karena peneliti berminat untuk menggunakan Mahasiswa PE Undiksha angkatan 2019 yang telah mempelajari mata kuliah kewirausahaan, tidak menggunakan angkatan 2018 sebab pada angkatan tersebut sebagian telah lulus dan untuk angkatan 2020 belum mempelajari ilmu kewirausahaan, Maka dari itu peneliti ingin menjalankan riset tentang “Pengaruh Mata Kuliah kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Menggunakan *E-commerce*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah diuraikan itu, kemudian bisa diidentifikasi pokok permasalahannya, yaitu sebagai berikut.

1. Minat yang ada pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha lumayan besar, namun mahasiswanya cuma mempunyai minat dan kurang terdorong supaya memiliki keberanian dalam memulai atau mengadakan kegiatan bisnis karena kekurangan dana.

2. Mahasiswa tidak dapat memanfaatkan informasi kewirausahaan yang mereka pelajari di kelas kewirausahaan karena mereka hanya berorientasi pada nilai.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas guna memperoleh hasil riset yang fokus serta terhindar dari penafsiran yang tak diharapkan, maka periset memberi batasan permasalahan minat berwirausaha mempergunakan *e-commerce* pada mahasiswa pendidikan ekonomi dengan fokus yang peneliti anggap penting yaitu mata kuliah kewirausahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Melalui batasan permasalahan tersebut, periset membuat perumusan riset berikut, yakni bagaimana keberpengaruhannya mata kuliah kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa menggunakan *e-commerce*?

1.5 Tujuan Penelitian

Setelah melihat perumusan masalah itu, kemudian diperoleh tujuan riset berikut yakni guna melihat keberpengaruhannya mata perkuliahan kewirausahaan pada minat mahasiswa berwirausaha menggunakan *e-commerce*.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Melalui temuan atau hasil riset, kemudian bisa tersimpulkan kalau kebermanfaatannya dari riset ini yakni seperti di bawah.

1. Manfaat Teoritis

Kebermanfaatan dari adanya riset ini yakni agar bisa menambah pengetahuan yang lebih luas serta mengembangkan ilmu pengetahuan ekonomi, terkhusus mengenai keberpengaruhannya mata kuliah kewirausahaan pada minat mahasiswa berwirausaha menggunakan *e-commerce* yang dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti bisa memberi mahasiswa pemahaman secara komprehensif tentang wawasan, terutama ketika memahami bagaimana kursus kewirausahaan memengaruhi minat siswa dalam kewirausahaan melalui *e-commerce* serta cara untuk menerapkan teori yang telah mereka pelajari sambil melacak perubahan ke dalam praktik.

b. Bagi Mahasiswa

Untuk mahasiswa diharap melalui dibuatnya penelitian ini menjadi dorongan untuk para mahasiswa membuka dan menjalankan usahanya sendiri dengan menggunakan *e-commerce* yang mempermudah transaksi dan mengenalkan produknya ke berbagai wilayah.

c. Bagi Pihak Lain

Untuk periset lainnya diharapkan penelitian digunakan sebagai latar belakang pengetahuan dan sumber daya untuk penyelidikan serupa yaitu mata perkuliahan kewirausahaan serta minat mahasiswa dalam melakukan wirausaha menggunakan *e-commerce*.

d. Bagi Undiksha

Bagi Undiksha diharapkan dapat digunakan untuk sumbangan pemikiran bagi kampus dan menambah wawasan mengenai terkait keberpengaruhan mata perkuliahan kewirausahaan pada minat mahasiswa melakukan wirausaha menggunakan *e-commerce*.

